

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan-pembahasan dari kisah Luqman ayat 13-19, maka sebagai akhir dari penulisan skripsi ini perlu kiranya penulis menarik beberapa kesimpulan yang diperlukan. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang perlu penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pribadi Luqman yang terdapat dalam surat Luqman ayat 13-19 berdasarkan pendapat para mufasir yaitu, kebijaksanaan, ilmu hikmah, taat, shaleh, bersahaja, dan simpatik. Implementasi bimbingan dan konseling harus mendasarkan pada nilai-nilai spiritulitas yang ada pada diri konseli.
2. Surat Luqman ayat 13-19 memiliki sebuah nilai-nilai untuk dijadikan dasar dari bimbingan islami yaitu:
  - a. Bimbingan tauhid/keimanan, yang terdapat pada ayat 13 menunjukkan betapa nilai-nilai agama, nilai-nilai *bathiniyah*, nilai-nilai *ruhiyyah* menjadikan permulaan dan cikal bakal dari bimbingan selanjutnya. Layanan agama bertujuan membantu individu yang memahami posisi dirinya dan hubungannya dengan yang Maha Menciptakan.

- b. Bimbingan ibadah, yang terdapat pada ayat 17 menjadi simbol kebaikan-kebaikan yang tentunya akan mendapatkan balasan atau ganjaran dari apa yang telah diperbuat. layanan ibadah membantu individu memiliki kepribadian yang sehat.
  - c. Bimbingan akhlak, yang terdapat pada ayat 14, 15, 18, dan 19 mempunyai nilai-nilai luhur yang seharusnya dan sepatutnya dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen (istiqomah). Layanan akhlak membantu individu menampilkan perilaku yang sehat dan berakhlak mulia.
3. Isi kandungan surat Lukman ayat 13-19 merupakan strategi dalam membimbing anak baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mendidik anak dengan metode keteladanan dan nasihat yang penuh hikmah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka sebagai akhir dari penulisan skripsi, akan disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Bimbingan islami yang terangkum dari sebuah konsep bimbingan dan konseling islami sudah saatnya menjadi pijakkan atau pondasi awal dari sebuah pendidikan bagi mahasiswa yang terjun dalam dunia pendidikan terutama

mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan. Pengenalan serta pendalaman konsep bimbingan islami haruslah menjadi bagian dari salah satu mata kuliah yang diajarkan pada mahasiswa..

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Segala bentuk kekurangan dan keterbatasan dalam proses dan hasil penulisan ini tidak dapat dipisahkan dari penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Bagi penulis dan peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana proses bimbingan islami yang sesuai dengan Al-Quran Surat Luqman ayat 13-19.

## **3. Bagi Orang Tua**

Sosok Luqman al-Hakim dapat memberikan motivasi kepada orang tua dalam membangun sebuah keluarga yang harmonis, aman dan sejahtera. Adapun pembinaan yang pertama dan utama orang tua terhadap anak adalah aspek keimanan. Kedua, hal yang perlu ditanamkan terhadap anak dalam keluarga adalah pembinaan akhlak. Orang tua diharapkan mampu menjadi *figure* keteladanan yang pertama bagi anak-anaknya, tentunya dalam memberikan contoh yang baik. Ketiga adalah orang tua sebagai faktor pendorong bagi anak dalam membimbing bagaimana tata cara beribadah yang baik, bagaimana melaksanakan kewajiban-kewajiban kepada Allah dengan benar menurut aturannya. Ketiga aspek inilah yang seharusnya menjadi bagian pokok dalam memberikan ajaran terhadap anak.